

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN DI DESA SUTRA PAYAK ITAM KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN KAYONG UTARA

Oleh
IWAN
NIM. E11111059

Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2017

Email : iwanzack@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan, untuk mendiskripsikan bentuk partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan pondok pesantren dan ingin mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan pondok pesantren di Desa Sutra Payak Itam Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat partisipasi mempunyai 2 aspek yaitu aspek sosial dan aspek kultural. Adapun bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan pondok pesantren di Desa Sutra Payak Itam Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong sebagai berikut: (1) Partisipasi buah pikiran (2) Partisipasi tenaga (3) Partisipasi harta benda (4) Partisipasi keterampilan (5) Partisipasi sosial.

Kata-kata Kunci: Filantropi sosial, Partisipasi Masyarakat, pelaksanaan pembangunan pondok pesantren.

Abstract

This study aims, to the mendiskripsikan form of community participation in supporting the construction of boarding schools and want to find out the factors that hampered the participation of the community in the development of boarding schools in the village of Payak Silk Itam Subdistrict of North Kayong Regency Sukadana. The methods used in this research is descriptive research with the kind of qualitative approaches. The research results showed that factors restricting participation have two aspects, namely the aspects of social and cultural aspects. As for the form of community participation in the construction of boarding schools in the village of Payak Silk Itam Subdistrict Sukadana Kayong Regency is as follows: (1) the participation of the fruit of the mind (2) participation of the workforce (3) Participation of property (4) Participation skills (5) Social Participation.

Keywords: philanthropy social, community participation, implementation of construction of boarding schools.

A. PENDAHULUAN

Proses pembangunan partisipasi merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan Desa, seperti yang terjadi dalam pembangunan Desa Sutra Payak Itam Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara, dimana Desa Sutra Payak Itam tersebut mayoritas penduduknya menganut agama islam yang sangat kental keagamaannya sehingga masyarakat di Desa Sutra Payak Itam mengadakan pertemuan bersama dan dimana pertemuan tersebut untuk mengadakan suatu permusyawaratan tentang pembangunan Pondok Pesantren dimana hasil permusyawaratan tersebut disetujui seluruh masyarakat Desa Sutra Payak Itam dimana pembangunan tersebut dilakukan secara berpartisipasi atau secara gotong royong.

Desa Sutra Payak Itam penduduknya berjumlah 935 jiwa, masyarakat Desa Sutra Payak Itam sangat tinggi partisipasinya dalam pelaksanaan pembangunan Pondok Pesantren tersebut. Pembangunan Pondok Pesantren tersebut menurut Kepala Desa Sutra Payak Itam Bapak Jemawi dan Kepala Seksi Pembangunan (KASI Pembangunan) Desa Sutra Bapak Hermansyah mengenai pembangunan yang terbentuk tempat sekolah Pondok pesantren adalah murni dana swadaya masyarakat.

Berdasarkan fokus Penelitian penulis memfokuskan masalah tersebut pada

Bentuk Partisipasi apa saja yang Masyarakat berikan dalam Pelaksanaan Pembangunan Pondok Pesantren di Desa Sutra Payak Itam.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk partisipasi masyarakat Desa Sutra Payak Itam dalam pelaksanaan pembangunan pondok pesantren ?

Tujuan Penelitian ini (1) Mendiskripsikan bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Pondok Pesantren di Desa Sutra Payak Itam Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. (2) Untuk mengetahui faktor pendorong atau penghambat apa saja yang ada pada tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Pondok Pesantren di Desa Sutra Payak Itam Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.

B. KAJIAN TEORI

Peneliti mengambil dari salah satu teori partisipasi, yang dikemukakan oleh Santoso (2008:15) sebagai berikut :

1. Partisipasi buah pikiran
2. Partisipasi tenaga
3. Partisipasi harta benda
4. Partisipasi keterampilan
5. Partisipasi sosial

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Langkah-Langkah Penelitian :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara mencari teori dalam informasi, mempelajari literature, majalah-majalah ilmiah dan laporan-laporan yang menemukan konsep-konsep dan hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian serta untuk memperoleh pembahasan yang relevan guna menunjang dan memperluas pembahasan yang disajikan penulis para penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*field Research*)

Penelitian yang digunakan dengan cara terjun langsung ke lapangan guna mengumpulkan data-data, informasi dan fakta yang ada bersifat relevan dengan permasalahan penelitian.

Lokasi Penelitian yaitu :

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Desa Sutra Payak Itam Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena adanya permasalahan yang menurut peneliti sangat menarik untuk dikaji dan diteliti mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pondok Pesantren.

Subyek Dan Obyek Penelitian :

Subyek dalam penelitian informan (orang) yang merupakan sumber data utama dan dipilih secara "*purposive*". Pemilihan informan ini berdasarkan atas subyek yang mengetahui permasalahan. Sedangkan obyek penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam pembangunan Pondok Pesantren, yang paling penting dalam penelitian ini penulis harus mempunyai target dalam menggali informasi dan mempunyai sumber-sumber data yang diperlukan penulis seperti :

- Mewawancaraim asyarakat setempat di Desa Sutra Payak Itam Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara

Tehknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Instrumen pengumpul data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data di lapangan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penilitian ini adalah dengan menggunakan analisa kualitatif di mana yang telah terkumpul baik yang di dapat melalui wawancara maupun observasi kemudian dikelompok sesuai dengan klasifikasinya dan jenis - jenisnya, kemudian di olah menggunakan narasi, yaitu meringkas, memapar dan menyimpulkan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian di lapangan dalam pelaksanaan pembangunan Pondok pesantren terdapat Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat serta faktor-faktor penghambatnya.

a. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat yaitu sebagai berikut :

1. Partisipasi Buah Pikiran

Partisipasi buah pikiran adalah keikutsertaan masyarakat Desa Sutra Payak Itam dalam mensukseskan program pembangunan yang sedang, akan dan telah dilaksanakan dalam masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memberikan buah pikirannya dalam merencanakan, mengatasi dan merumuskan agar memperoleh hasil perumusan yang dapat diterima oleh semua pihak dalam rangka mensukseskan pembangunan fisik Desa.

1. Partisipasi Tenaga

Partisipasi tenaga adalah keikutsertaan masyarakat Desa Sutra Payak Itam dalam memberikan sumbangan tenaga secara langsung kepada kegiatan pembangunan yang sedang dilaksanakan di Desanya dengan sukarela tanpa unsur paksaan tetapi atas kesadaran sendiri tumbuh dari hati nuraninya. Partisipasi dalam bentuk tenaga biasanya dilakukan masyarakat Desa Sutra Payak Itam dalam

proses pembangunan yang dilakukan secara gotong-royong, meskipun ada masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan gotong-royong tersebut tetapi ada juga dari mereka yang menggantikan dalam bentuk partisipasi yang lainnya, diantaranya partisipasi dalam bentuk penyediaan konsumsi ataupun memberikan bantuan bahan material yang diberikan secara sukarela.

2. Partisipasi Harta Benda

Partisipasi harta benda adalah keikutsertaan masyarakat Desa Sutra Payak Itam terhadap program Pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan yang sedang dilakukan oleh pemerintah di wilayah Desanya melalui pengorbanan harta bendanya dengan sukarela untuk menunjang pembangunan Desa.

Partisipasi dalam bentuk harta benda ini biasanya khusus untuk pembangunan kepentingan masyarakat bersama seperti musholah, masjid dan pondok pesantren, masyarakat Desa Sutra Payak Itam melakukan dengan cara memberikan sumbangan dalam bentuk bahan bangunan ataupun dalam bentuk materi, semuanya diberikan secara sukarela tanpa menentukan banyak sedikitnya jumlah yang diberikan untuk pembangunan tersebut, sebagaimana masyarakat di Desa Sutra Payak Itam ini sedang melakukan pembangunan Sekolah Pondok Pesantren.

3. Partisipasi Keterampilan

Partisipasi keterampilan adalah keikutsertaan masyarakat Desa Sutra Payak Itam terhadap kegiatan pembangunan yang sedang, telah dan akan dilaksanakan dengan menyumbangkan keahlian dibidang masing-masing sesuai dengan program pembangunan yang telah direncanakan diwilayah Desanya.

Partisipasi keterampilan biasanya dilakukan masyarakat yang benar-benar memahami dalam pembangunan tempat-tempat belajar atau sekolah, dan dilakukan secara sukarela serta bersama-sama, walaupun masih ada dari masyarakat yang menerima bayaran tetapi tidak sepenuhnya seperti gaji biasa yang mereka peroleh pada saat bekerja di tempat lain.

4. Partisipasi Sosial

Partisipasi Sosial adalah keikutsertaan masyarakat Desa Sutra Payak Itam dalam keadaan tertentu yang terjadi di lingkungan masyarakat atau wilayah Desanya. Berdasarkan bersama berbagai batasan tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan partisipasi masyarakat pada hakekatnya adalah mencakup segala bentuk keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat baik fisik maupun non fisik dalam menunjang pembangunan Desa disegala bidang.

b. Masalah dan Hambatan

Dalam suatu pembangunan fisik Desa khususnya pembangunan yang menyangkut sarana sekolah pondok pesantren, terdapat berbagai masalah yang dijumpai dalam pembangunan, salah satunya yang timbul dalam ruang lingkup masyarakat Desa Sutra Payak Itam yaitu kurangnya dana yang mendukung dalam suatu pembangunan, hal ini menimbulkan banyaknya pembangunan sarana sekolah pondok pesantren yang terhambat pembangunannya, selain itu juga dilihat dari partisipasi masyarakat dalam melakukan pertemuan-pertemuan yang secara terbuka untuk membahas pembangunan sarana sekolah pondok pesantren masih terdapatnya masyarakat yang tidak menghadiri pertemuan tersebut.

Selain masalah materi dalam suatu pembangunan yang timbul dalam perencanaan pembangunan, juga dapat dilihat dari beberapa bangunan yang telah dibangun masih belum selesai pengerjaannya karena disebabkan beberapa faktor yang diantaranya kurangnya masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam proses pengerjaannya karena mempunyai kesibukan masing-masing serta waktu yang dianggap kurang tepat dalam melakukan pembangunan.

Berdasarkan hasil observasi penulis didalam lapangan yang terletak di Desa Sutra Payak Itam, penulis menemukan sarana sekolah pondok pesantren yang

terbengkalai pembangunannya yang diantaranya terdapat sekolah dan musholahnya yang masih belum jadi 100%, ini semua disebabkan karena keterbatasan dana dalam pembangunan sarana sekolah pesantren tersebut.

Faktor yang paling kurang disadari pemerintah Desa adalah kurangnya kerjasama pemerintah Desa Sutra Payak Itam dan LPMD serta masyarakat untuk memberi iuran atau sumbangan secara sukarela ataupun membatasi berapa besar jumlah uang perkepala Keluarga yang harus menyumbang untuk pembngunan sekolah pondok pesantren yang dipergunakan untuk kepentingan bersama oleh pemeluk agama masing-masing berdasarkan kepercayaan yang mereka yakini.

Keterangan yang penulis peroleh dari masyarakat, sebagian besar dari mereka menyatakan selalu ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan gotong-royong dalam pembangunan sarana sekolah pondok pesantren serta bersama-sama ikut menjaga hasil pembangunan tersebut, tetapi pada saat melakukan pekerjaan dalam proses pembangunan hambatan yang biasanya terjadi adalah bahan bangunan yang tidak mencukupi dalam pembangunan tersebut dan diperlukan proses-proses susulan baik dari segi pengumpulan dana ataupun perencanaan yang melibatkan partisipasi

masyarakat. Hal ini dianggap penting karena apabila dana sudah terkumpul dan masyarakat tidak mempunyai keseragaman waktu dalam proses partisipasi pembangunan sarana rumah ibadah yang dilakukan secara gotong-royong akan terhambat juga, karena masyarakat yang hadir untuk melakukan aktivitas gotong-royong pasti akan sedikit.

Kejadian ini bisa dimaklumi karena masyarakat Desa Sutra Payak Itam yang rata-rata adalah pekerja yang mencari nafkah di hutan yaitu mencari kayu dan bertani, serta nelayan sehingga apabila waktu yang ditetapkan tidak cocok dengan kondisi masing-masing masyarakat maka mereka akan memilih bekerja dari pada ikut berpartisipasi dalam pembangunan sekolah tersebut.

Proses pengumpulan dana masyarakat desa sutra Payak Itam melakukannya dengan cara masing-masing, bagi yang beragama islam dilakukan dengan cara sumbangan sukarela, yang dikumpulkan pada hari-hari besar agama serta bertepatan pada waktu sholat jum'at, hasil panen sawah, serta pengajian yang dilakukandari rumah kerumah hasil sumbangan yang diperoleh diantarkan langsung kepengurus sekolah. Namun ada juga masyarakat yang menyerahkan langsung berbentuk bahan materi yang digunakan pembangunan sekolah.

Berdasarkan tanggapan masyarakat yang terdapat di Desa Sutra Payak Itam peneliti mendapat keterangan dari responden sebanyak 20 orang, mereka semua bersedia untuk tetap mengumpulkan danayang dipergunakan dalam proses pemeliharaan rumah ibadah selanjutnya agar pembangunan sarana sekolah pesantren yang telah dibangun tetap terpelihara dengan baik. Jika dilihat dari hasil wawancara tersebut peneliti menilai bahwa partisipasi masyarakat yang terdapat di Desa Sutra Payak Itam dalam proses pemeliharaan bangunan yang telah jadi dinilai cukup baik. Namun kenyataannya yang terjadi dilapangan bahwa bangunan-bangunan sarana sekolah pondok pesantren yang terdapat di Desa Sutra Payak Itam masih terdapat kerusakan yang cukup parah dan tidak diperbaiki dengan alasan tidak adanya dana untuk memperbaiki bangunan tersebut.

E. KESIMPULAN

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Sutra Payak Itam Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang meliputi: partisipasi masyarakat dalam pembagunan yang berbentuk ide / pikiran, tenaga, hartabenda,

keterampilan dan sosial. Partisipasi masyarakat di Desa tersebut tergolong sangat tinggi.

2. Fator-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Pondok Pesantren di Desa Sutra Payak Itam yaitu: faktor internal tingkat pendidikan masyarakat, penghasilan / pendapatan, dan yang paling penting adanya kesadaran diri masyarakat secara pribadi. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan disekitar diluar diri masyarakat meliputi kepemimpinan pemerintah.

F. SARAN

1. Psrtisipasi masyarakat. Dalam merencanakan program pembangunan fisik sarana sekolah pondok pesantren, hendaknya direncanakan secara sederhana, serta mudah dikelola masyarakat, danapa yang akan dibangun harus benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat atau dapat memberikan dampak yang positif secara langsung bagi masyarakat Desa Sutra Payak Itam.

2. Upaya untuk menggerakan, menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat perlu diadakan

pembinaan terlebih dahulu kepada organisasi-organisasi Desa seperti LKMD, Karang Taruna, maupun PKK, supaya organisasi tersebut benar-benar menjadi wadah partisipasi masyarakat.

3. Berdasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Pondok Pesantren. Dengan ini disarankan kepada Pemerintah Kecamatan Sukadana agar senantiasa memperbaiki dan mengejar pendidikan dalam segala modelnya. Disamping itu perlu pula diadakan pembinaan terhadap masyarakat yang mata pencahariannya sebagai petani dan nelayan sehingga mereka dapat hidup lebih layak lagi seperti kehidupan masyarakat pada umumnya.

Menuju Penerapan. Depok :Fisip UI Press.

Santoso, Purwo (Ed). 2006. *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta :Rineka Cipta

Sugiyono, 2008. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung :Refika Adimata.

Soetomo. 2008. *Pokok-Pokok Pembangunan Masyarakat Desa*. Bandung : Alurni.

Siti Irene Astutu Dwi Ningrum. 2009. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : FIP UNY

Sugiyono, 2008. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Adimata.

Tjokroamidjojo, Bintaro. 1995. *Pembangunan Masyarakat Desa*. Bandung : Mandar Maju.

G. REFERENSI

Adi sasmita, Raharjo. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu.

Holoil, Soelaiman. 1980. *Partisipasi Sosial dalam Usaha Kesejahteraan Sosial*. Bandung.

Ibrahim, TarikZabal. 2003. *Sosiologi Pedesaan*. Malang :Universitas Muhammadiyah Malang.

Isbandi, RukmitoAdi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Asset Komunitasdari Pemikiran*



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai civitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : IWAN
 NIM / Periode lulus : E1111059
 Tanggal Lulus : 25 Agustus 2016
 Fakultas/ Jurusan : FISIP / Pembangunan Sosial sosiologi
 Program Studi : Pembangunan Sosial
 E-mail address/ HP : Iwanzzack@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa *SOCIODEV**) pada Program Studi *Pembangunan Sosial* Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

*Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Pondok
 Pesantren di Desa Sutra Payak Hitam Kecamatan Sukadana
 Kabupaten Kayong Utara*

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*
- content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengetahui/ disetujui
 Pengelola Jurnal *SOCIODEV*
[Signature]
 NIP. 19 304 30 200501 2001

Dibuat di : Pontianak
 Pada tanggal : 29 November 2016
[Signature]
 IWAN
 NIM. E1111059

Catatan :
 *tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)